

ANALISIS KELAYAKAN BISNIS CAFE & RESTO SKALA MENENGAH

Studi Kasus Nirwana Cafe & Resto

Dian Islamiati ¹, Andung Jati Nugroho ²

¹Program Studi Teknik Industri, Fakultas Sains & Teknologi
Universitas Teknologi Yogyakarta

ABSTRAK

Nirwana Café dan resto merupakan salah satu café ternama yang ada di Kabupaten Pamekasan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keuntungan yang didapatkan selama masa pandemi, menganalisis kelayakan bisnis dan analisis bauran pemasaran. Penelitian ini menggunakan metode Analisis Kelayakan Bisnis Café dan Resto skala menengah (Studi Kasus Nirwana Café dan Resto). Studi kelayakan bisnis dilakukan untuk mengidentifikasi masalah di masa yang akan datang, dengan kata lain studi kelayakan bisnis akan memperhitungkan hal-hal yang akan menghambat atau peluang dari investasi yang akan dijalankan. Pada rata-rata pendapatan pada masa pandemi mendapatkan hasil sebesar Rp. 1.015.000 sedangkan pada total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp. 4.203.000. Dengan seperti itu bisa disimpulkan bahwa pengeluaran lebih besar daripada pendapatan pada masa pandemi.

Kata Kunci : Kelayakan bisnis, keuntungan, bauran pemasaran

***FEASIBILITY ANALYSIS OF MEDIUM SCALE CAFE & RESTAURANT BUSINESS
Case Study of Nirwana Cafe & Resto***

Dian Islamiati ¹, Andung Jati Nugroho ²

*¹. Industrial Engineering Study Program, Faculty of Science & Technology
University of Technology Yogyakarta*

ABSTRACT

Nirwana Café and restaurant is one of the famous cafes in Pamekasan Regency. This research was conducted to determine the benefits obtained during the pandemic, analyze business feasibility and analysis of the marketing mix. This study uses a medium-scale Café and Resto Business Feasibility Analysis method (Case Study of Nirwana Café and Resto). A business feasibility study is carried out to identify problems in the future, in other words a business feasibility study will take into account the things that will hinder or opportunities from the investment to be carried out. On average income during the pandemic earns Rp. 1,015,000 while the total costs incurred are Rp. 4,203,000. With that, it can be concluded that expenses are greater than income during the pandemic.

Keywords: *Feasibility of business, profit, marketing mix*